JAKARTA THERAPUTIC NURSING HOME

IVAN DANILO*, ATIK SUPRAPTI, BANGUN IRH,
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
***ivandnl@students.undip.ac.id**

PENDAHULUAN

Pada era ini, jumlah penduduk Indonesia terus meningkat dikarenakan dampak dari baby boom pada awal abad ke-21 lalu. Demografi tersebut juga beriringan dengan peningkatan angka harapan hidup, penurunan angka kelahiran, dan penurunan angka kematian. Hal ini menunjukkan bahwa program layanan pemerintah terkait bidang kesehatan bagi penduduk lanjut usia. Di sisi lain, fenomena ini menjadi tantangan tersendiri untuk menangani keberlanjutan hidup penduduk lanjut usia mengingat kondisi kesehatan, ekonomi, dan sosial pada usia lanjut yang akan terus menurun.

Secara global, Indonesia dikatakan sudah termasuk kategori era penduduk menua (ageing population) dikarenakan jumlah penduduknya yang berusia 60 tahun ke atas sudah melebihi angka 7 persen dari keseluruhan penduduk (Soeweno, 2009). Fenomena ini harus menjadi kesadaran juga bagi berbagai pihak dalam pembangunan fasilitas sosial khusus untuk menunjang keberlangsungan hidup para lansia, salah satunya adalah Nursing Home.

Secara spesifik, persentase penduduk lansia di Ibukota Negara Republik Indonesia, DKI Jakarta, mencapai 7,19 persen. Walaupun memiliki persentase lansia diatas 7%, DKI Jakarta merupakan kota yang memiliki lansia dengan tingkat pendidikan tertinggi dengan persentase mencapai 9,17%, sehingga menandakan DKI Jakarta memiliki lansia dengan pola pikir yang lebih maju ke depan dan lebih terbuka akan keberlanjutan hari tua nya. Berdasarkan fenomena dan urgensi tersebut, Provinsi DKI Jakarta masih membutuhkan fasilitas pelayanan sosial bagi lansia, seperti Therapeutic Nursing Home yang didukung oleh desain yang disesuaikan dengan perilaku dan kebutuhan lansia demi tercapainya kondisi lansia yang lebih baik dan sejahtera.

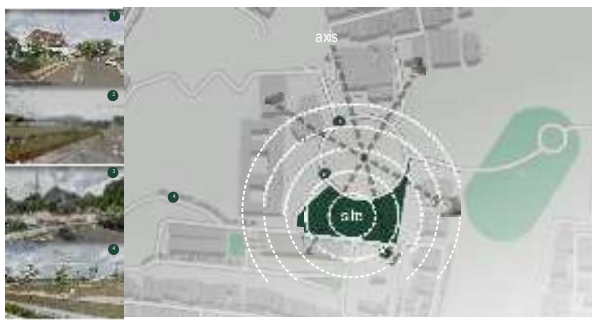

Lokasi	: Jl. Kredit, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Luas	: ± 7.645 m^2
Batas-batas	: - Utara : Ruang Terbuka
	- Timur : SMP Negeri 82 Jakarta
	- Barat : Jalan Kredit
	- Selatan : Lahan Kosong
KDB	: 50%
KLB	: 2 dan ketinggian maksimal 4 lantai
GSB	: 0,5 dari lebar jalan (2,5 meter)
Luas lantai dasar	: ± 3.822,5 m^2
Luas seluruh lantai	: ± 5.730 m^2
Luas ruang terbuka hijau	: ± 3.822 m^2
Luas perkerasan max	: ± 1.529 m^2

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Jakarta dipilih menjadi lahan perencanaan dan perancangan Therapeutic Nursing Home karena adanya isu dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengenai perhatiannya terhadap kehidupan penduduk usia lanjut dan fasilitas ruang sosial bagi lansia. Mengingat Jakarta yang memiliki lahan terbatas, polusi yang semakin meningkat, dan fungsi sosial lansia yang semakin menurun karena stigma negatif dari masyarakat sekitar, konsep therapeutic dalam memaksimalkan iklim mikro, pencahayaan, dan penghawaan alami hadir sebagai panduan konsep perencanaan dan perancangan Therapeutic Nursing Home dengan pertimbangan universal design.

STUDI MASSA

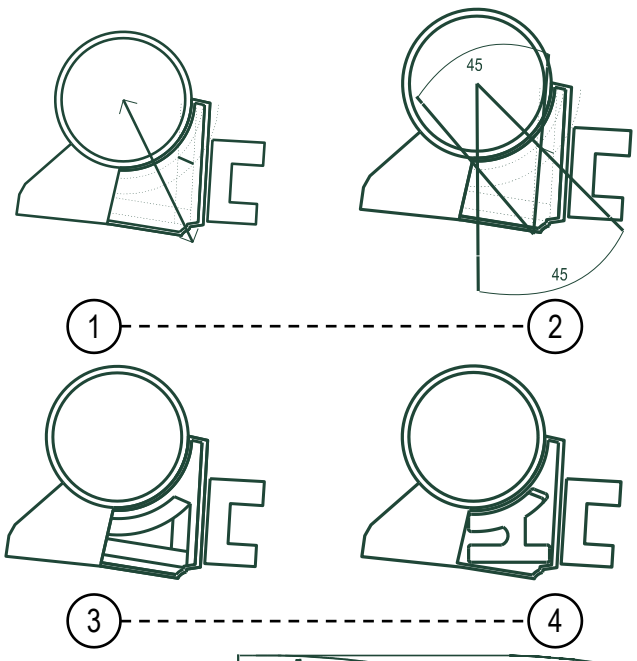

DENAH LANTAI 2

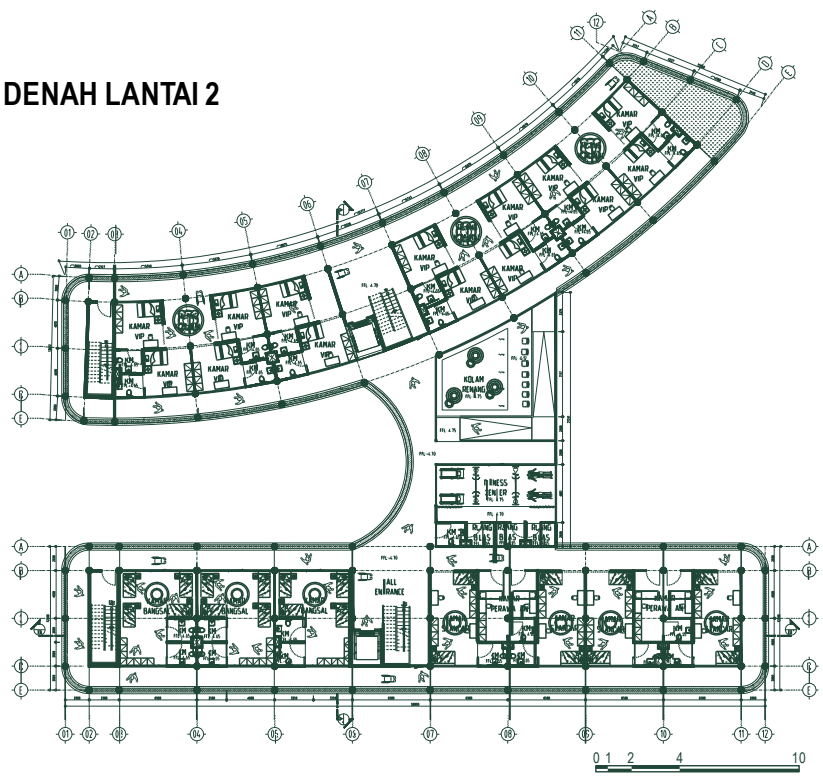

POTONGAN A-A'

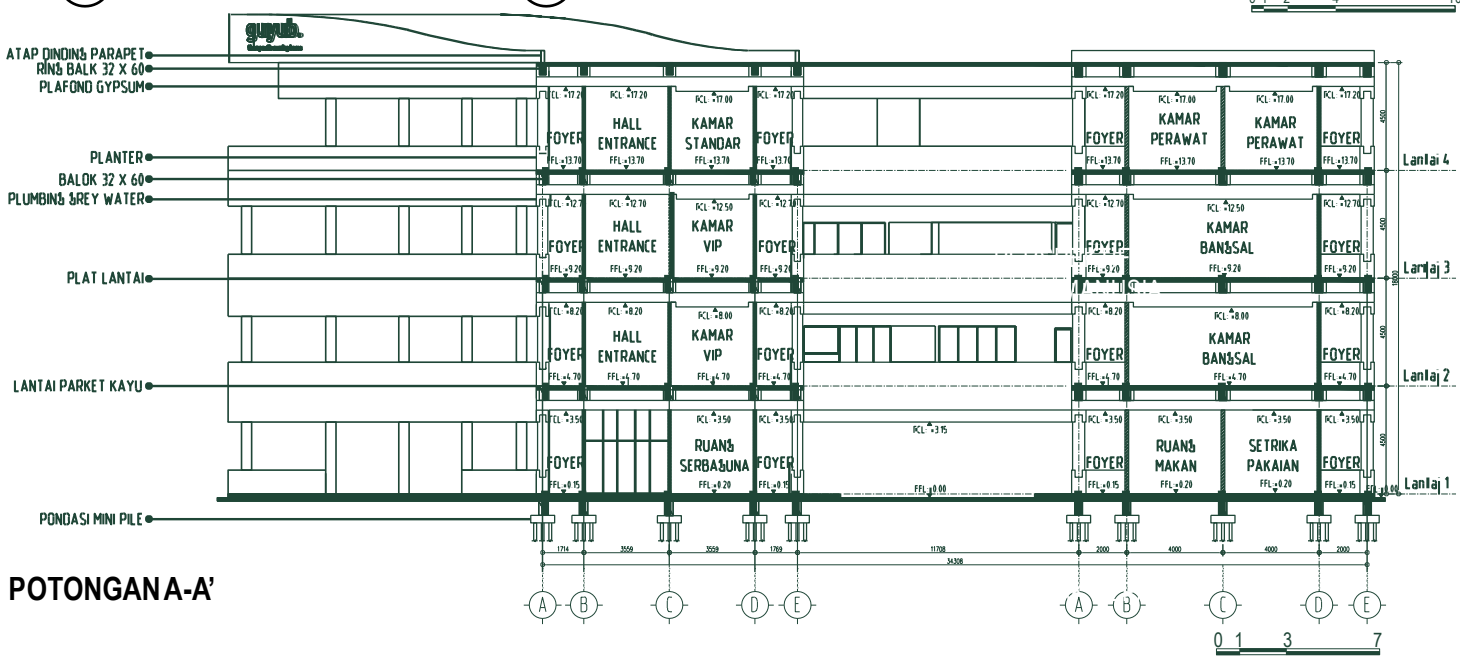

KESIMPULAN

Jakarta Therapeutic Nursing Home merupakan fasilitas ruang sosial bagi lansia yang secara langsung menjadi bentuk perhatian bagi kesehatan fisik, mental, spiritual, sosial, serta keberlanjutan hidup lansia dari Dinas Sosial DKI Jakarta dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, Jakarta Therapeutic Nursing Home juga merupakan fasilitas ruang sosial bagi lansia yang memperhatikan standar perencanaan dan perancangan khusus bagi lansia, seperti universal design dan pendekatan terapeutik yang diharapkan menunjang kesehatan dan keberlanjutan hidup lansia.

REFERENSI

Department of Transportation and Infrastucture Buildings Division. DSD Design Standards for Nursing Homes Version 3.0. 2015. Canada: Department of Transportation and Infrastucture Buildings Division.

Wrublowsky, Robert. 2018. Design Guide for Long Term Care Homes. Canada: MMP Architects.

Maryam, Siti R., Ekasari, Mia Fatma, Rosidawati, Jubaedi, Ahmad, dan Batubara, Irwan. 2008. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Medika.